

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Berdasarkan penelitian terhadap ibu post partum di Puskesmas Grabag tahun 2012 diketahui sebagian besar responden berumur 20-35 tahun (58%), mempunyai pendidikan dasar (64,4%), ibu rumah tangga (82,2%), memiliki jumlah anak 1 (51,1%) dan mempunyai umur anak terkecil > 4 bulan (40%).
2. Tingkat pengetahuan ibu post partum tentang pengertian metode kontrasepsi efektif terpilih (MKET) di Puskesmas Grabag tahun 2012 baik.
3. Tingkat pengetahuan ibu post partum tentang jenis metode kontrasepsi efektif terpilih (MKET) di Puskesmas Grabag tahun 2012 baik.
4. Tingkat pengetahuan ibu post partum tentang keuntungan metode kontrasepsi efektif terpilih (MKET) di Puskesmas Grabag tahun 2012 baik.
5. Tingkat pengetahuan ibu post partum tentang kerugian metode kontrasepsi efektif terpilih (MKET) di Puskesmas Grabag tahun 2012 cukup baik.
6. Tingkat pengetahuan ibu post partum tentang efek samping metode kontrasepsi efektif terpilih (MKET) di Puskesmas Grabag tahun 2012 baik.
7. Tingkat pengetahuan ibu post partum tentang syarat pemakaian metode kontrasepsi efektif terpilih (MKET) di Puskesmas Grabag tahun 2012 cukup baik.

8. Diketahuinya tingkat pengetahuan ibu post partum tentang kontra indikasi metode kontrasepsi efektif terpilih (MKET) di Puskesmas Grabag tahun 2012 cukup baik.

B. SARAN

1. Bagi Puskesmas Grabag

Merencanakan dan melaksanakan upaya promosi program KB yang lebih efektif dan efisien yaitu dengan upaya peningkatan penyuluhan dan pemberian motivasi pemakaian MKET serta meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor dengan PLKB Kecamatan Grabag.

2. Bagi Bidan Puskesmas Grabag Purworejo

Bidan dalam memberikan informasi dan motivasi pemakaian MKET lebih ditekankan tentang kerugian, syarat pemakaian dan kontra indikasi MKET agar akseptor KB MKET menjadi semakin mantap.

3. Bagi Petugas PLKB

Petugas PLKB hendaknya semakin meningkatkan upaya penyuluhan dan pemberian motivasi pemakaian MKET terutama lebih ditekankan tentang kerugian, syarat pemakaian, kontra indikasi dan diharapkan dapat meningkatkan pencapaian cakupan akseptor MKET.

4. Bagi ibu post partum

Ibu post partum hendaknya selalu meningkatkan pengetahuannya tentang MKET terutama tentang kerugian, syarat pemakaian dan kontra indikasi MKET dan mempunyai keinginan untuk memakai MKET sebagai metode KB jangka panjang sehingga menjadi akseptor KB lestari.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang meneliti masalah yang sama diusahakan dapat menambah jumlah sampel agar didapatkan hasil penelitian yang baik, serta dapat menggunakan metode pengumpulan dan instrumen pengumpul yang lebih baik. Dapat meneliti sampai pada 6 domain kognitif dan bukan hanya sampai tingkat tahu, dapat meneliti lebih dari satu variabel yang berhubungan dengan pengetahuan yaitu sikap dan perilaku.

6. Bagi masyarakat

Masyarakat hendaknya semakin menambah wacana dan informasi tentang MKET sehingga dapat mendukung petugas dalam memotivasi akseptor KB agar metode MKET menjadi pilihan pertama bagi semua akseptor KB baru dan bagi akseptor KB lama agar bisa menjadi akseptor KB lestari.